

**PROGRAM DISTRIBUSI ZAKAT OLEH BAZNAS KABUPATEN
SIJUNJUNG DITINJAU DARI *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH***



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

**OKTO VIANDRA ARNES, S.H
21203012099**

PEMBIMBING:

Dr. GUSNAM HARIS, S.Ag., M.Ag

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

Permasalahan kesejahteraan sosial sampai saat ini tidak henti-hentinya menjadi pekerjaan rumah yang harus diperhatikan pemerintah termasuk bagi pemerintah Indonesia yang didominasi oleh umat Islam yang terikat dengan aturan dan kewajiban membayar zakat bagi seluruh pemeluknya. Indonesia merupakan negara yang berkembang yang memiliki permasalahan tentang sosial ekonomi yang tinggi. Permasalahan tersebut terus menjadi perhatian berbagai pihak dalam memberikan perannya masing-masing demi menangani permasalahan-permasalahan tersebut, artinya masyarakat juga telah menyadari bahwa permasalahan tersebut adalah tanggung jawab bersama berbagai kalangan atau dengan kata lain bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi tanggung jawab bersama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda yang dikembangkan dengan pendekatan sistem (*system approach*). Penulis menganalisis apakah ketidakmerataan dan analisis pendistribusian zakat di BAZNAS berdampak terhadap muzakki yang berhak menerima zakat. Tesis ini menggunakan metode kualitatif, adapun dalam pengumpulan data primer penulis melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Sijunjung, yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian tesis ini adalah Analisis *maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda terhadap program distribusi zakat oleh BAZNAS Kabupaten Sijunjung belum didistribusikan secara maksimal karena kurang terbukanya informasi terhadap program-program zakat. Ketidakmerataan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung disebabkan BAZNAS Kabupaten Sijunjung tidak mendata langsung ke lapangan untuk melihat muzakki yang layak mendapatkan zakat. BAZNAS Kabupaten Sijunjung juga belum ada standar khusus bagi muzakki yang berhak menerima zakat.

Kata Kunci: Distribusi, Zakat, BAZNAS, *maqāṣid asy-Syarī'ah*.

ABSTRACT

The problem of social welfare to date has been a continuous homework that must be considered by the government, including for the Indonesian government, which is dominated by Muslims who are bound by the rules and obligations to pay zakat for all adherents. Indonesia is a developing country that has high socio-economic problems. These problems continue to be the concern of various parties in providing their respective roles in order to deal with these problems, meaning that the community has also realised that these problems are the joint responsibility of various groups or in other words not only the responsibility of the government but a shared responsibility.

*This type of research is field research. To answer the research question, the author uses Jasser Auda's *maqāṣid ash-Sharī'ah* approach developed with a system approach. The author analyses whether the inequality and analysis of zakat distribution in BAZNAS has an impact on muzakki who are entitled to receive zakat. This thesis uses a qualitative method, while in collecting primary data the author conducts observations and interviews. This research was conducted at BAZNAS Sijunjung Regency, which was determined using purposive sampling technique.*

*The result of this thesis is Jasser Auda's *maqāṣid ash-Sharī'ah* analysis of the zakat distribution programme by BAZNAS Sijunjung Regency has not been distributed optimally due to the lack of information on zakat programmes. The inequality of zakat distribution in BAZNAS Sijunjung Regency is because BAZNAS Sijunjung Regency does not collect data directly to the field to see muzakki who deserve zakat. BAZNAS Sijunjung also has no specific standard for muzakki who are entitled to receive zakat.*

Keywords: *Distribution, Zakat, BAZNAS, *maqāṣid ash-Sharī'ah**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Okto Viandra Arnes, S.H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

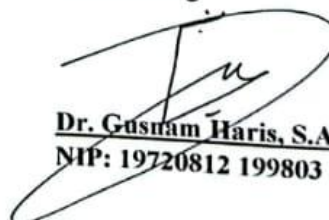
Nama : Okto Viandra Arnes, S.H.
NIM : 21203012099
Judul : **Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Sijunjung Ditinjau Dari *Maqāṣid Asy-Syarī'ah***

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 November 2023
Pembimbing



Dr. Gusman Haris, S.Ag., M.Ag
NIP: 19720812 199803 1 0004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1485/Un.02/DS/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM DISTRIBUSI ZAKAT OLEH BAZNAS KABUPATEN SIJUNJUNG
DITINJAU DARI MAQASID ASY-SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKTO VIANDRA ARNES, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 21203012099
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65810e515735c

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 657e9c348ecbd

Penguji II

Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.

SIGNED



Valid ID: 657d406eccc663

Penguji III

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 658247829ffb8

Yogyakarta, 01 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.

SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okto Viandra Arnes, S.H.

NIM : 21203012099

Program Studi : Magister Ilmu Syariah

Fakultas : Syaria'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 November 2023

Saya yang menyatakan



Okto Viandra Arnes, S.H.

NIM: 21203012099

MOTTO

“Man Jadda Wajada (Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Mendapat)”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur tak terhingga kepada Allah Swt yang telah memberikan segala nikmat, karunia dan keberkahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Banyak ilmu yang saya dapatkan selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Semoga ilmu dan prosesnya yang saya jalankan bernilai ibadah di sisi Allah dapat diamalkan serta memberi manfaat untuk semuanya.

**Tesis ini penyusun persembahkan
kepada:**

Kedua orang tua Papa Arcensi, S.PdI dan Ama Silfine Yenti, S.Pd serta keluarga besar yang selalu memberikan dorongan dan motivasi agar penyusun selalu belajar dan belajar sehingga karya ini selesai tepat waktu, Segenap guru dan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu istiqomah berjasa dalam membimbing dan mendidik saya untuk bisa menimba ilmu sebanyak-banyaknya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saudara-saudari yang sangat saya sayangi, Teman-teman seperjuangan yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi untuk bisa terus menebarkan dukungan dan motivasi untuk Bisa terus menebar manfaat, Kepada almamaterku UIN Suka, Bangsa dan negeriku tercinta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	eṣ (dengan titik di bawah)

ض	ḍaḍ	ḍ	ḍe (dengan titik di bawah)
ط	ṭ	ṭ	ṭe (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ẓet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di tulis rangkap

مُتَعَقِّدَيْن	<i>muta'āqidain</i>
عِدَّة	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bilata' marbūṭah di dimatikan ditulis h.

هبة	<i>Hibah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	--------------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fatḥah</i>	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U

E. Vokal Panjang

fatḥah + alif	Ā	جاهلية	<i>jāhiliyyah</i>
fatḥah + alif layyinah/ya' mati	Ā	يسعى	<i>yas 'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ī	كريم	<i>karīm</i>
ḍammah + wau mati	Ū	فروض	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati	Ai	بائكم	<i>bainakum</i>
-------------------	----	-------	-----------------

fathah + wau mati	Au	قول	Qaul
-------------------	----	-----	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	<i>u'iddat</i>
لَنْ	<i>la'in</i> <i>syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah.

الْقُرْآن	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السَّمَاء	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذويفرورض	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga tesis dengan judul “Program Distribusi Zakat Oleh Baznas Kabupaten Sijunjung Ditinjau Dari *Maqāṣid Asy-syarī‘ah* ” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan segenap keluarga dan para sahabatnya yang tak kenal lelah memperjuangkan agama Islam yang ditunggu syafaatnya di *yaumul- qiyāmah*.

Penyusunan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Ilmu Syariah Konsentrasi Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa terdapat banyak pihak yang turut serta membantu dalam proses penulisan tesis ini. Untuk itu, kepada seluruh pihak yang selama ini telah banyak membantu baik moril maupun materil, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Penasehat

Akademik;

5. Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. Dosen Pembimbing Tesis penulis yang telah memberikan masukan dan motivasi terbaik dalam penyusunan tesis ini;
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
7. Kedua orang tua penulis yaitu Arcensi, S.PdI dan Silfine Yenti, S.Pd sebagai orang tua terbaik di dunia dan insyaAllah akan bertemu kembali di akhirat kelak, orang tua yang selalu memberikan segalanya dalam hidup penulis;
8. Adik-Adikku Fezki Dorio Arnes, Izza Muftia Arnes & Rafifa Azila Arnes, yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi demi terselesaikan tesis ini dengan baik;
9. Calon istriku Yovita A.Md yang selalu mensupport dan mendoakan kelancaran pembuatan tesis ini.
10. Teman-teman Formaster (Forum Mahasiswa Magister) Fakultas Syariah dan Hukum seperjuangan selama menempuh pendidikan Magister Ilmu Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat

khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua. *Aamiin...*

Yogyakarta, 10 November 2023



Okto Viandra Arnes, S.H.

NIM: 21203012099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	.ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	.iv
HALAMAN PENGESAHAN	.v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PEMBAHASAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	14
2. Metode Pengumpulan Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KONSEP ZAKAT, PENDISTRIBUSIAN DAN *MAQĀṢID*

ASY-SYARĪ'AH JASSER AUDA	20
A. Konsep Zakat.....	20
1. Definisi Zakat	20
2. Landasan Syariah Tentang Zakat	21
3. Syarat Wajib Zakat	24
4. Filosofi dan Fungsi Zakat	28
5. Sasaran Pendistribusian Zakat	27
B. Asas Pengelolaan Distribusi Zakat	31
1. Pengertian Distribusi	31
2. Pendistribusian Zakat	32
3. Prinsip Pengelolaan Dalam Distribusi Zakat	35
C. Standar Penentuan Keluarga Miskin Oleh Berbagai Lembaga Pemerintah di Indonesia	36
1. Badan Pusat Statistik	36
2. Departemen Sosial / Data Sensus	37
D. <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	40
1. Pengertian <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	40
2. Lima Asas <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> (<i>Ad-Daruriyyah al-Khamsah</i>).....	42
3. <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> Jasser Auda.....	46

BAB III PENDISTRIBUISIAN ZAKAT BAZNAS KABUPATEN

SIJUNJUNG.....	58
A. BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	58
1. Legalitas Lembaga BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	58
2. Landasan Hukum BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	61
3. Profil BAZNAS Kabupaten Sijunjung	64

4. Struktur BAZNAS Kabupaten Sijunjung	67
5. Sistem Pengelolaan dan Tujuan Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	68
6. Program-Program Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung	70
7. Laporan Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung 2020.....	71
B. Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung	74
1. Model Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	74
2. Metode Penentuan Objek Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung	75
3. Persyaratan Calon Mustahik yang Berhak Memperoleh Pendistribusian Zakat	78
4. Hambatan Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.....	82
5. Tantangan BAZNAS Kabupaten Sijunjung	84
6. Data Garis Kemiskinan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung	85
BAB IV ANALISIS PROGRAM ZAKAT ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN SIJUNJUNG	89
A. Analisis Program Distribusi Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung	
Ditinjau Dari <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> Jasser Auda	89
B. Analisis Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung	
Ditinjau Dari <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	96

BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115
A. Lampiran Terjemahan	
B. Lampiran Foto Wawancara	
C. Curriculum Vitae	



BAB I

PROGRAM DISTRIBUSI ZAKAT OLEH BAZNAS KABUPATEN SIJUNJUNG DITINJAU DARI *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH*

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah kadar harta tertentu yang diberikan kepada seseorang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.¹ Zakat termasuk salah satu dari rukun Islam, sehingga itu menuntut bagi siapa saja yang mengaku dirinya sebagai seorang muslim wajib untuk melaksanakan zakat. Secara bahasa, zakat memiliki arti bersih, berkah, baik dan meningkat.² Zakat juga berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.³

Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan dalam pembangunan kesejahteraan umat.⁴ Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam hal pemanfaatan zakat untuk kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang ini tetap berlaku sampai sekarang dan belum ada perubahan terhadap pedoman pelaksanaan zakat di Indonesia.

Permasalahan sosial Masyarakat masih banyak terlihat di Kabupaten Sijunjung. Kemiskinan menjadi salah satu isu utama yang

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), hlm. 192.

² Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 577.

³ Fazlur Rahman, *Economics Doktrines of Islam. Terj Suroyo Nastangin “Doktrin Ekonomi Islam”*. (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996), hlm. 235.

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Ibadah fil Islam* (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), hlm. 235.

banyak terjadi di Kabupaten Sijunjung.⁵ Zakat dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan kemiskinan sebagaimana Yusuf al-Qardhawi di dalam bukunya telah mengemukakan bahwa secara umum target utama dari lembaga zakat adalah untuk mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan.⁶

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan dan ketimpangan sosial adalah dengan membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.⁷ Adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memberikan wewenang kepada BAZNAS sebagai satu-satunya badan yang dibentuk pemerintah untuk dapat mengelola zakat.⁸

BAZNAS memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan zakat di Indonesia. Apabila BAZNAS bekerja dengan baik, maka zakat akan berjalan dengan optimal. Namun apabila BAZNAS tidak baik kinerjanya, maka zakat juga tidak akan berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa salah

⁵ Nabil Shubi, *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-Negara Muslim* (Bandung: Mizan, 1993), hlm.39.

⁶ Yusuf al-Qardhawi. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 30.

⁷ Supani. *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-Undangan* (Yogyakarta: Grafindo Lentera Media, 2010), hlm. 170.

⁸ Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hlm. 34.

satu poin terpenting yang menentukan keberhasilan pemanfaatan zakat adalah tentang bagaimana pelaksanaan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal yang didapatkan dari info publik Sijunjung tahun 2021 ada sebanyak 1.537 orang mustahik yang mendapatkan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Dana zakat tersebut disalurkan melalui program Sijunjung peduli (santunan fakir miskin kepada 1.306 KK, Sijunjung makmur bantuan ternak kambing sebanyak 20 ekor kepada 10 KK. Selain itu program Sijunjung makmur memberikan bantuan ternak itik sebanyak 360 ekor kepada 20 KK, program Sijunjung makmur bantuan bibit pinang wangi sebanyak 8.000 batang kepada 161 KK dan program Sijunjung Taqwa kepada 40 KK. Jadi total keseluruhan sebanyak 1.537 orang mustahik yang menerima manfaat zakat yang berasal dari usulan unit pengumpul zakat (UPZ) se Kabupaten Sijunjung dengan total dana pendistribusian sebesar Rp. 505.800.000.

BAZNAS Kabupaten Sijunjung juga melaporkan bahwa selama Januari-Maret 2021 BAZNAS Kabupaten Sijunjung telah menghimpun dana ZIS sebesar Rp. 857.398.742, yang terdiri dari zakat sebesar Rp. 790.333.017 dan infak sebesar Rp. 67.065.752. Berdasarkan data dari jurnal sumbar pada tahun 2022 BAZNAS Kabupaten Sijunjung kembali menyalurkan dana zakat sebanyak 2,5 Miliar. Dana zakat tersebut untuk biaya pendidikan sebanyak Rp. 1.072.600.000, untuk pembangunan rumah layak huni (PRLH) kepada 20 orang mustahik yang tersebar di Kabupaten Sijunjung senilai Rp. 489.000.000 dan untuk pemberdayaan ekonomi mustahik sebanyak Rp. 35.000.000 Juta.

Berdasarkan data pusat statistik Kabupaten Sijunjung garis kemiskinan sejak tahun 2012 sebanyak 276.951 sampai tahun 2022

sebanyak 484.572 orang. Indeks keparahan kemiskinan tahun 2022 yaitu 0,96 % dan indeks keparahan kemiskinan sebanyak 0,25 %. Dengan demikian dari tahun ke tahun indeks kemiskinan ada peningkatan. Hal ini yang harus diperhatikan lagi agar BAZNAS Sijunjung mampu mengatasi kemiskinan yang ada.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sijunjung yang sebelumnya bernama BAZ Kabupaten Sijunjung dibentuk tanggal 29 Juni Tahun 2001 melalui keputusan Bupati Sawahlunto/Sijunjung Nomor: 188.45/233/KPTS-BPT- 2001 tentang pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung periode 2001-2005. Ini merupakan cikal bakal terbentuknya BAZNAS Kabupaten Sijunjung sehingga diharapkan dapat menyalurkan dana zakat yang terkumpul tersebut tersalurkan secara merata kepada masyarakat. Kondisi perekonomian yang terjadi di masyarakat, tetap menjadi tanggung jawab pemerintah untuk terus meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam mengatasi kemiskinan, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang dianggap perlu agar permasalahan kemiskinan ini dapat terselesaikan dengan baik berdasarkan prinsip keadilan yang dianut bangsa kita, yaitu dengan kebijakan (1) Inpres Desa Tertinggal (IDT) (2) Jaringan Pengaman Sosial (JPS).⁹ Namun semuanya masih belum dapat menyelesaikan permasalahan ini. kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan berbagai dukungan dari seluruh stakeholder dan masyarakat Indonesia itu sendiri untuk terus bekerja keras mencapai kesejahteraan

⁹ M.Nur Rianto Al Arif, “Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan” dalam Jurnal Ekbis Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Vol. 5, No. 1, Desember 2010.hlm. 42-49.

bersama. Masyarakat harus mulai diarahkan dengan cara mendorong dan membangun untuk mencari alternatif-alternatif strategi pemberdayaan masyarakat.

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan nasional Negara Republik Indonesia yang diamanatkan dalam pembentukan Undang-Undang Dasar 1945. Mewujudkan tujuan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya antara lain dengan menggali dan memanfaatkan dana, yaitu melalui zakat.

Zakat adalah salah satu cara untuk mendistribusikan kekayaan (harta) dalam suatu perekonomian khususnya dari yang bergantung atau kaya kepada mereka yang tidak beruntung (miskin) dalam hal mencari rezeki.¹⁰ Zakat akan menjadikan perekonomian bergerak cepat, terbangun persaudaraan di antara pelaku ekonomi, dan kesenjangan ekonomi pun akan menyempit. Zakat dengan kata lain dapat digunakan sebagai pendorong dan pengendali perekonomian agar tercapai falah (kesejahteraan lahir, bathin, dunia dan akhirat) baik generasi sekarang maupun akan datang.¹¹

Permasalahan kesejahteraan sosial sampai saat ini tidak henti-hentinya menjadi pekerjaan rumah yang harus diperhatikan pemerintah termasuk bagi pemerintah Indonesia yang didominasi oleh umat Islam yang terikat dengan aturan dan kewajiban membayar zakat bagi seluruh pemeluknya. Indonesia merupakan negara yang berkembang yang memiliki permasalahan tentang sosial ekonomi yang tinggi. Permasalahan

¹⁰ Didin Hafhiduddin, Tulus dkk, *Problematika Zakat Kontemporer: Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa* (Jakarta: Forum Zakat, 2003), hlm. 93.

¹¹ Tika Widiastuti, "Model Pendayagunaan Zakat produktif oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq." dalam *Jebis* Vol.1, No.1, Januari-Juni 2015.

tersebut terus menjadi perhatian berbagai pihak dalam memberikan perannya masing-masing demi menangani permasalahan-permasalahan tersebut, artinya masyarakat juga telah menyadari bahwa permasalahan tersebut adalah tanggung jawab bersama berbagai kalangan atau dengan kata lain bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi tanggung jawab bersama.¹²

Kemiskinan merupakan sebuah fenomena umum yang terjadi pada negara-negara dunia ketiga atau negara berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, berbagai pihak akhirnya menjalankan perannya masing-masing dengan mendirikan berbagai organisasi yang berorientasi pada sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Organisasi-organisasi ini diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi tersebut termasuk menangani permasalahan yang menyebabkan kemiskinan seperti ketenagakerjaan, pengangguran, pendidikan dan masih banyak lagi yang lainnya. Kemiskinan di Indonesia dapat direduksi jumlahnya dengan pemberdayaan zakat.¹³

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana pula BAZNAS Kabupaten Sijunjung melakukan pendistribusian zakat tersebut kepada masyarakat sijunjung secara umum. Apakah zakat tersebut sesuai dengan yang diharapkan masyarakat atau jauh dari harapan masyarakat yang menginginkan zakat tersebut terbagi secara merata. Zakat merupakan perintah yang wajib bagi orang yang mampu sehingga dapat membantu

¹² Mohammad Daud Ali, *Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1998)

¹³ M Ali Hasan, *Zakat Dan Infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006).

masyarakat yang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Program lembaga zakat banyak manfaatnya bagi umat yang belum dirasakan secara signifikan. Padahal potensi zakat BAZNAS Kabupaten Sijunjung cukup besar, apabila dikelola dengan baik dan benar. Potensi zakat ini dapat membantu pemerintah meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat miskin tanpa diperlukan pada anggaran negara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan landasan teori *maqāṣid asy-syarī'ah* Jasser Auda untuk menganalisis pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Teori ini akan menganalisis sejauh mana BAZNAS Kabupaten Sijunjung dalam pemeliharaan harta untuk kepentingan umat.

Berangkat dari permasalahan inilah penulis tertarik menelitinya yang mana judul tesis ini adalah **“PROGRAM DISTRIBUSI ZAKAT OLEH BAZNAS KABUPATEN SIJUNJUNG DITINJAU DARI MAQĀṢID ASY-SYARĪ‘AH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang hendak dikaji yaitu :

1. Apa Faktor yang dikaji terhadap ketidakmerataan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung ?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap distribusi zakat oleh BAZNAS Kabupaten Sijunjung Ditinjau dari aspek *Maqāṣid asy-Syarī‘ah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menemukan Faktor Tidak Adanya Pemerataan

Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

2. Untuk Menyusun Pandangan Hukum Islam Terhadap Distribusi Zakat yang Tidak Ada Rasionalisasinya di BAZNAS Kabupaten Sijunjung Ditinjau dari *maqāṣid asy-Syarī'ah*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan teoritik, yaitu untuk memberikan sumbangsih bagi khazanah kelimuan, yaitu kajian dibidang Lembaga Amil Zakat khususnya BAZNAS Kabupaten Sijunjung.
2. Kegunaan praktis, yaitu untuk memberikan nilai positif bagi pihak pelaksana dan instansi terkait, seperti Lembaga Amil Zakat (BAZNAS pada khususnya). Sehingga BAZNAS Kabupaten Sijunjung dapat berkembang lebih baik dan membantu perekonomian masyarakat yang membutuhkan. Selain itu agar BAZNAS Kabupaten Sijunjung dapat lebih meningkatkan mutu dalam pendistribusian dana zakat yang ada, sehingga memberikan kemaslahatan bagi Lembaga BAZNAS Kabupaten Sijunjung sendiri dan masyarakat yang menerimanya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai Lembaga Amil Zakat khususnya BAZNAS telah cukup banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, begitu juga tulisan tentang analisis pendistribusian zakat di BAZNAS. Untuk mendukung permasalahan dalam tulisan ini, penulis mencoba melakukan

penelusuran terhadap penelitian terdahulu kemudian menentukan posisi penelitian penulis. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan studi yang penulis kaji, antara lain :

Penelitian pertama mengkaji tentang analisis pelaksanaan dan penyaluran zakat di BAZNAS, penelitian ini dilakukan oleh Mariatul Hasanah tentang "Implementasi Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para mustahik di kota Jambi (Study BAZNAS Kota Jambi).¹⁴ kemudian tesis oleh Rifdaningsi meneliti tentang "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pare-Pare".¹⁵ Penelitian tersebut membahas tentang Bagaimana Pendistribusian zakat pada BAZNAS kota Pare-Pare.

Penelitian lainnya adalah artikel yang ditulis M. Samsul Haidir tentang Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.¹⁶ Kemudian artikel yang ditulis oleh Syamsidar, dkk tentang "Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016-2017 ".¹⁷ Kedua artikel ini

¹⁴ Mariatul hasanah, "Implementasi Zakat Produktif dan zakat Konsumtif Dalam

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik di Kota Jambi (Study BAZNAS di Kota Jambi), *Tesis*. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021).

¹⁵ Rifdaningsi, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pare-Pare", *Tesis*, Pascasarjana IAIN Pare-Pare (2020).

¹⁶ M.Samsul Haidir. "Analisis Kinerja Pengelola Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Jurnal Islamiconomic Volume 11 No. 1 Januari-Juni 2020. Hlm.23-44.

¹⁷ Syamidar, dkk. Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016-2017. Jurnal Semdi Unaya November 2017 hlm. 167-182.

melihat bagaimana pelaksanaan dan pendistribusian dana zakat di BAZNAS. Selanjutnya penelitian yang menggali seputar analisis pelaksanaan dan penyaluran zakat di BAZNAS yang diteliti oleh Syachril “Strategi Peningkatan Penghimpun Zakat & Infaq Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim.”¹⁸

Dalam artikel ini menjelaskan strategi pengumpulan dana zakat dan infaq di kabupaten Muara Enim adalah melalui optimalisasi input (SDM, Keuangan dan Sarana Prasarana) melalui proses pendataan, sosialisasi, pelaksanaan tugas dan fungsi, proses penghimpunan dan fundraising yang dilakukan menggunakan prinsip-prinsip manajemen (*Planning, organizing, actuating dan Controlling*).

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kajian dalam penelitian tesis ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang ada terhadap penelitian program zakat yang ada di BAZNA. karena sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus identik dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini, penulis mengkaji terkait analisis program zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Sijunjung ditinjau dari *Maqāṣid asy-Syarī'ah*, dengan studi kasus khusus BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Kemudian melihat model analisis program distribusi zakat tersebut menggunakan perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda. Artinya, penulis melihat bagaimana bentuk program distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Kemudian melihat pengaruhnya terhadap keberlangsungan BAZNAS tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian- penelitian

¹⁸ Syachril. “Strategi Peningkatan Penghimpunan Zakat & Infaq Badan Amil Zakat Kabupaten Muara Enim. Jurnal Integritas Serasan Sekundang Vol. 02 No.01 2020. hlm. 17-22.

sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan sebagai pendekatan analisis dalam penelitian. Analisis untuk menemukan permasalahan dan menganalisis masalah untuk dihasilkan kesimpulan.¹⁹ Menurut Lubis, kerangka teori merupakan pemikiran atau butir-butir pendapat, teori, tesis mengenai suatu kasus atau permasalahan yang dapat menjadi bahan perbandingan dan pegangan teoritis.²⁰ Tanpa teori, maka tidak akan ada suatu ilmu pengetahuan melainkan hanya pengetahuan serangkaian fakta saja.²¹ Kerangka teori yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini adalah teori maqasid syariah Jasser Auda sebagai pisau analisis dalam praktik pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

Zakat adalah salah satu dari lima pilar Islam yang memerintahkan umat Islam untuk menyumbangkan sebagian kekayaan mereka untuk membantu kaum miskin dan mempromosikan kesejahteraan sosial. Landasan teori tentang zakat dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis, sumber-sumber utama ajaran Islam. Surah Al-Baqarah (2:267-273): Ayat-ayat ini menyebutkan pentingnya memberikan zakat dan memberikan panduan tentang bagaimana zakat seharusnya diberikan. Allah mengingatkan umat Islam bahwa harta yang

¹⁹ Duanne R. Monette Thomas dan J. Sullivan Cornell R. Dejons, *Applied Social Research* (Chicago: Halt Reinhart and Winston Inc, 1989), hlm.31.

²⁰ M. Solly Lubis, *Filsafat Hukum dan Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 1994), hlm.80.

²¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.10.

diberikan tidaklah mengurangi kekayaan mereka, melainkan sebagai bentuk investasi di sisi Allah.

Hadis Rasulullah SAW: Banyak hadis yang merincikan hukum dan panduan praktis mengenai zakat. Rasulullah SAW secara langsung memberikan pengajaran kepada umat Islam tentang kewajiban zakat dan manfaatnya. Zakat bukan hanya tentang memberikan sebagian harta kepada yang membutuhkan, tetapi juga tentang menciptakan keadilan sosial. Zakat berperan dalam mendistribusikan kekayaan secara merata dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Hukum Islam merupakan suatu penggerak untuk keadilan, spritual, pembangunan, produktivitas, perikemanusiaan, keramahan, persatuan, dan masyarakat demokratis. Mengingat bahwa efektivitas suatu sistem diukur dari tingkat pencapaian tujuannya, maka efektivitas sistem hukum Islam dinilai berdasarkan paada tingkat pencapaian maqasid syariahnya.

Hal yang paling penting, Jasser Auda mencoba membagi hierarki *maqāṣid* ke dalam 3 kategori, yaitu *Pertama, maqasid al-'Ammah (general maqāṣid)* adalah maqasid yang mencakup seluruh maslahat yang terdapat dalam perilaku *tasyri'* yang bersifat universal seperti keadilan, persamaan, toleransi, kemudahan termasuk aspek *dharuriyat* dalam maqasid yang terkait dengan maslahat yang ada dalam persoalan tertentu, misalnya tidak boleh menyakiti perempuan dalam ruang lingkup keluarga, dam tidak boleh menipu dalam perdagangan. *Ketiga, maqasid al-juz'iyah (parcial maqāṣid)* yang maqasid yang paling inti dalam suatu peristiwa hukum. Maslahah ini disebut juga hikmah atau rahasia. Contohnya, kebutuhan akan aspek kejujuran dan kuatnya ikatan dalam persaksian. Dalam kasus kriminal modern bisa jadi cukup dengan suatu saksi yang adil asalkan yang bersangkutan mampu menunjukkan sikap

jujur dan memberitarkan data yang valid.²²

Menurut Jasser Auda, agar Syariah Islam mampu memainkan peran positif dalam mewujudkan kemaslahatan umat manusia, dan mampu menjawab tantangan zaman kekinian, maka cakupan dan dimensi teori *maqāṣid* seperti yang telah dikembangkan pada hukum Islam klasik harus diperluas. Dari yang terbatas pada kemaslahatan individu, harus diperluas dimensinya wilayah yang lebih umum, selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:²³

1. *ḥifẓ al-dīn* (perlindungan agama) menjadi *ḥifẓ hurriyah al-Iʿtiqād* (perlindungan kebebasan berkeyakinan)
2. *ḥifẓ al-Nāfs* (perlindungan jiwa) menjadi *ḥifẓ al-huquq al-insān* (perlindungan hak-hak manusia) atau *Hifz al-Karamah al-Insaniyah* (perlindungan kehormatan manusia).
3. *ḥifẓ al-Māl* (perlindungan harta) menjadi perwujudan solidaritas sosial
4. *ḥifẓ Al-'Aql* (perlindungan akal) menjadi perwujudan berpikir ilmiah atau perwujudan semangat mencari ilmu pengetahuan.
5. *ḥifẓ al-Nāsl* (perlindungan keturunan) menjadi *ḥifẓ al-Usrah* (perlindungan keluarga).

Dalam konteks ini penulis berusaha memahami analisis program distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung untuk dikaji dengan teori *maqāṣid asy-Syarīʿah* Jasser Auda dengan pendekatan sistemnya.

²² Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam*, hlm. 113.

²³ Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: a Systems Approach* (London: The International Institute of Islamic Thought, 2008), hlm. 21 – 24.

Penulis menggunakan salah satu dari keenam pendekatan sistem yang dipaparkan Jasser Auda yaitu *purposefulness* (kebermaksudan) dengan menggabungkan dan mengaitkannya dengan kelima fitur pendekatan sistem lainnya. Melalui fitur kebermaksudan penulis akan mengkaji lebih lanjut maksud program distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

F. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian memperoleh kelengkapan, objektivitas, realibilitas dan validitas data hasil penelitian,²⁴ maka diperlukan suatu metode yang memadai. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian tesis ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan suatu bentuk kajian yang dijalankan secara intensif, detail, dan komprehensif terhadap objek yang diteliti. Studi kasus (*case studies*)²⁵ digunakan untuk menelaah kasus tertentu²⁶ melalui pengamatan, wawancara, bahan audio visual dan dokumen.²⁷

Di samping itu penulis juga melakukan penelitian

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 76.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.15.

²⁶ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm.ix.

²⁷ Hedri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bekasi: Gramata Publishing, 2018), hlm.10.

kepuustakaan (*libraryresearch*) yaitu dengan menelaah dan mempelajari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan BAZNAS, pendistribusian atau penyaluran zakat, *maqāṣid* syariah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian penulis. Adapun objeknya dalam penelitian ini adalah analisis pendistribusian atau penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

Sifat penelitian yang digunakan ialah berbentuk deskriptif analitik. Bersifat deskriptif, yaitu dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai objek penelitian dan perilaku penelitian ketika pengkajian tersebut berlangsung. Penulis mendeskripsikan fakta yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Sijunjung dan menganalisa atau menguraikan dengan cermat dan terarah. Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi-informasi mengenai pendistribusian atau penyaluran zakat di BAZNAS kemudian menganalisanya dengan menggunakan *maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda.

2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dan *library research* (penelitian pustaka) untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek kajian baik data primer maupun data sekunder. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Sijunjung, dengan pemilihan sampel lokasi penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling* tersebut penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini yaitu data berupa dokumen dan foto hasil wawancara tentang program distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penulisan ini menggunakan dua sumber, yakni data primer dan sekunder. Sumber data ialah subjek tempat memperoleh data atau tempat mendapatkan informasi.²⁸ Adapun subjek yang peneliti maksud adalah pihak dari BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁹ Hal ini penting dilakukan, karena hal tersebut merupakan kegiatan penulis untuk mencari dan mengetahui permasalahan di lapangan. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan yaitu melakukan observasi terhadap BAZNAS kabupaten Sijunjung. Kegunaannya adalah untuk memberikan gambaran terhadap program distribusi zakat yang dilakukan.
- b. Wawancara dalam penelitian kualitatif penting untuk dilakukan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan BAZNAS kabupaten Sijunjung dan pihak yang terlibat langsung dalam operasional di setiap BAZNAS Kabupaten Sijunjung yang diteliti meliputi ketua dan staff BAZNAS, hal ini untuk mendapatkan informasi yang

²⁸ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 11.

²⁹ *Purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85). Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, seperti alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 127-128).

diperlukan. Untuk mengetahui program zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Sijunjung peneliti langsung mewawancarai *mustahik* yang menerima zakat dari program zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Sijunjung.

- c. Dokumentasi meruakan suatu cara pengumpulan data melalui berbagai literasi misalnya dokumen dari BAZNAS Kabupaten Sijunjung, buku, artikel, jurnal, dan lainnya, sebagai bagian dari data pendukung penelitian termasuk, teori, dalil dan hukum.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁰ Untuk analisa data kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ada di BAZNAS Kabupaten Sijunjung, Miles dan Huberman mengungkapkan ada tiga tahapan: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing and verification*).³¹ Setelah semua data penelitian didapatkan, penulis melakukan proses pengeditan dan penyuntingan. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara yang selanjutnya akan dianalisis untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca, mudah dipahami, dan dapat diinterpretasikan dengan baik.³² Pendekatan yang

³⁰ Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung: Mandar Maju, 2001), hlm. 68.

³¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28.

³² Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pedoman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 209.

digunakan dalam pengambilan dan menganalisa data adalah pendekatan *maqāṣid asy-Syarī'ah*, yaitu data yang diambil dari lapangan mengenai praktik pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung di analisis menggunakan teori pendekatan sistem (*system approach*) Jasser Auda. Dengan tujuan menemukan esensi dari suatu fakta di lapangan kemudian menentukan tepat atau tidak langkah-langkah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sijunjung terhadap pendistribusian atau penyaluran zakat di BAZNAS tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab untuk memudahkan penelitian dan penulisan menjadi lebih terarah. Untuk lebih jelas, sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah sebagai pengantar permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka untuk membedakan dengan penelitian yang lain, kerangka teori yang dipergunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini, metode yang menjelaskan cara dan langkah yang dipergunakan dalam menganalisis data, dan sistematika pembahasan untuk mensistematiskan penulisan penelitian.

Bab kedua memaparkan konsep dasar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), konsep dasar analisis pendistribusian di BAZNAS. Meliputi pengertian BAZNAS, landasan hukum BAZNAS, prinsip Baznas, fungsi dan tujuan BAZNAS, Program BAZNAS serta teori *Maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda untuk mendukung penelitian ini.

Bab ketiga mendeskripsikan data-data yang didapat pada

BAZNAS Kabupaten Sijunjung, yaitu tentang profil BAZNAS. Meliputi sejarah dan gambaran umum BAZNAS Kabupaten Sijunjung, visi, misi, tujuan BAZNAS Kabupaten Sijunjung, landasan hukum BAZNAS Kabupaten Sijunjung dan struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Sijunjung. Bab ini bertujuan menginformasikan terkait objek penelitian dan sebagai bukti bahwa tulisan ini benar berdasarkan hasil dan fakta lapangan yang penulis peroleh.

Selanjutnya, bab keempat merupakan analisis dari pokok masalah penelitian ini. Pada bagian ini penulis mencoba menguraikan hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data dan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan, yaitu terkait analisis pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Sijunjung menggunakan teori *Maqāṣid asy-Syarī'ah* perspektif Jasser Auda.

Bab kelima adalah penutup, memuat kesimpulan yang didapatkan dari pengkajian ini dengan memaparkan jawaban berdasarkan rumusan masalah secara singkat, padat dan jelas, serta diakhiri dengan saran. Hal ini bertujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami intisari tulisan ini

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Program Distribusi Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Sijunjung ditinjau dari *maqāṣid asy-Syarī'ah*, maka ada berapa kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis program distribusi zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sijunjung dapat melibatkan beberapa aspek penting. Dalam melakukan analisis, pertimbangkan beberapa elemen kunci seperti keberhasilan distribusi, dampak sosial dan ekonomi, efisiensi, serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas program. Ketidakmerataan program distribusi zakat disebabkan oleh belum ada ketentuan khusus atau standar bagi mustahik yang menerima zakat. BAZNAS Kabupaten Sijunjung hanya berkomunikasi dengan Unit Pengelola Zakat yang ada di masing-masing nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Hal lain yang menyebabkan pendistribusian zakat tidak terasalurkan secara merata yaitu belum ada standar khusus yang ditentukan oleh Baznas Kabupaten Sijunjung bagi mustahik yang layak menerima zakat. Dalam Analisis *maqāṣid asy-Syarī'ah* Jasser Auda diharapkan BAZNAS Kabupaten Sijunjung lebih terbuka mengenai informasi tentang zakat dan terjun langsung ke masyarakat untuk mendata mustahik yang layak menerima zakat.
2. Analisis *Maqāṣid asy-Syarī'ah* terhadap program distribusi zakat termasuk kepada *Hifẓ al-Māl* (perlindungan harta) menjadi perwujudan solidaritas sosial. Apabila hal ini ditekankan oleh

BAZNAS Kabupaten Sijunjung maka zakat akan tersalurkan secara merata dan lebih selektif dalam menentukan mustahik yang layak menerima zakat.

b. Saran

1. Pihak BAZNAS Kabupaten Sijunjung perlu meningkatkan prinsip-prinsip keterbukaan dalam program distribusi zakat, agar dapat memperoleh mustahik yang benar-benar mendapatkan bantuan zakat.
2. Perlu pengoptimalan fungsi dari setiap divisi struktur organisasi Baznas Kabupaten Sijunjung, apabila ini dilakukan maka akan dapat meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian zakat kepada mustahik secara merata.
3. Perlu kiranya membuat suatu kebijakan baru oleh Baznas Kabupaten Sijunjung dalam melakukan pendistribusian kepada masyarakat dengan langsung terjun kelapangan agar zakat itu sampai kepada mustahik yang layak mendapat bantuan dana zakat.
4. Setelah melakukan pendistribusian zakat kepada mustahik, BAZNAS Kabupaten Sijunjung harus melakukan pendataan yang lebih detail agar setiap mustahik yang mendapatkan zakat puas terhadap pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sijunjung.
5. BAZNAS Kabupaten Sijunjung diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat melakukan pembayaran zakat, agar zakat yang terkumpul tersebut benar-benar bisa mengentaskan kemiskinan secara bertahap dari zakat yang dikumpulkan tersebut.
6. BAZNAS Kabupaten Sijunjung harus mengevaluasi setiap kinerja

masing-masing divisi yang ada dalam struktur organisasi BAZNAS. Apabila ini dilakukan maka dapat menambah tingkat kepercayaan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat. Semoga BAZNAS Kabupaten Sijunjung lebih meningkatkan lagi pengumpulan dan pendistribusian zakat di daerah Kabupaten Saijujung agar kemiskinan bisa diatasi secara perlahan untuk masyarakat Sijunjung yang lebih mandiri dan mampu melengkapi kebutuhan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Yayasan Penyelenggara Penerjemah?/ Penafsir Al-Quran, Al-Quran dan Terjemahannya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1999).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al- Qur'an oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.

Buku Fikih/ Usul Fikih/Hukum Islam

Abdurrahman al-Kailani, *Qawa'id al-Maqasid 'Inda al-Imam asy-Syatibi*, cet. Ke-1, (Damaskus: Dar al-Fikr, 2000).

Abbdurrahman Qadir, *zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998).

Abdul Haq, *formulasi Nalar Fiqh Telaah Kaidah Fiqh Konseptual* (Surabaya: Kalista, 2006).

Abu Ishaq, asy-syatibi, *al-Muwaffaqat fi Ushul asy-Syari'ah* cet. Ke-1, (Khobar: Dar Ibnu 'Affan, 1992).

Ahmad ar-Raisuni, *Muhadarat fi Maqasidi asy-Syari'ah*.

Ahmad bin Muhammad al-Fayyumi, *Al-Misbah al*, cet. Ke-2, (Kairo: Darul Ma'arif, t.t).

Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Al-Badawy, al-Maqasid 'Inda Ibni Taimiyyah, cet. Ke-1, (Yordania: Dar an-Nafa'is, 2000).

Al-Gazali, al-Mustafa min 'Ilmi al-Usul, cet. Ke. Ke-1, (Beirut: Dar Ihya'i at-Turas al-'Araby, t.t).

Al-Imam an-Nawawi, *Raudatu at-Talibin wa 'Umdat al-Muftin*, cet. Ke-3, (Beirut Maktabah al-Islamiy, 1991).

Ali Ahmad al-Jurjani, *Hikmah al-Tasyri' wa Falsafah*, (Dar al-Fikr, Bairut, 1994).

Ar-Raisuni, *Nazhariah al-Maqasid 'Inda al-Imam, asy-Syatibi*, cet, Ke-4 (Herndon: tnp., 1995).

'Alal al-Fasi, *Maqasidu asy Syaria'ah al Islamiyyah wa Makarimuha* , (Beirut: Dar al-Garbi al-Islamiy, 1993).

Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pedoman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, cet. ke-3 Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2009).

Didin Hafhiduddin, Tulus, dkk, *Problematika Zakat Kontemporer: Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa* (Jakarta: Forum Zakat, 2003).

Elsi Kartika , *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Gramedia, 2007).

Duanne R. Monette Thomas dan J. Sullivan Cornell R. Dejons, *Applied Social Research* (Chicago: Halt Reinhart and Winston Inc, 1989).

Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2001)).

Fakhrudin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2008).

Fazlur Rahman. *Economics Doktrines of Islam. Terj Suroyo Nastangin* "Doktrin Ekonomi Islam". (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996).

Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012).

- Hedri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bekasi: Gramata Publishing, 2018).
- Ismail Nawawi, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010).
- Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid asy-Syarī'ah*, Terjemahan Rosidin dan „Ali „Abd el-Mun‘im, cet. ke-1 (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015).
- Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: a Sistems Approach*(London: The International Institute of Islamic Thought, 2008).
- Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam*.
- John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Joko Hadi Purnomo, “Syariah Governance Pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 1 (2016).
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 1994).
- M Ali Hasan. *Zakat Dan Infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006).
- M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018).
- Mohammad Daud Ali. *Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1998).
- Muhammad Sa'd bin Ahmad, *Maqasid asy-Syari'ah al-Islamiyyah*, Cet. 1, (Dammam: Dar Ibn al-Jauzi, 2008).
- M. Solly Lubis, *Filsafat Hukum dan Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 1994).
- N. Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013).
- Masdar Farid Mas'udi, *Pajak itu Zakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010).

Nabil Shubi, *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-Negara Muslim* (Bandung: Mizan, 1993).

Norman K. Denzin dan Y Vonnas. Lincoln, *Hanbook of Qualitative Research*, terj. Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Purposive sampling atau sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85). Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, seperti alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

Sahal Mahfud, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LkiS, 1994).

Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung: Mandar Maju, 2001).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012).

Supani. *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-Undangan* (Yogyakarta: GrafindoLentera Media, 2010).

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat*, (Bandung: Penerbit Marja, 2008).

Yudian Wahyudi, *Hukum Islam antara filsafat dan politik*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press).

Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Ibadah fil Islam* (Beirut: Muassasah Risalah, 1993).

Yusuf al-Qardhawi. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: ZikrulHakim, 2005).

Yusuf Qardawi, *al-Ibadah fi al-Islam*, Muassah Risalah, Beirut.

Tesis

Mariatul hasanah, “Implementasi Zakat Produktif dan zakat Konsumtif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik di Kota Jambi (Study BAZNAS di Kota Jambi), *Tesis*. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021).

M. Nasikhul Umam Al Mabruji, “Rekontruksi Nasab Anak Zina Perspektif Jaser Auda”, *Tesis*, Program Study Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 920180, hlm.71.

Rifdaningsi, “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pare-Pare”, *Tesis*, Pascasarjana IAIN Pare-Pare (2020).

Jurnal/Artikel

M.Nur Rianto Al Arif. “Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan” dalam Jurnal Ekbis Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Vol. 5, No. 1, Desember 2010.

M.Samsul Haidir. “Analisis Kinerja Pengelola Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Jurnal Islamiconomic Volume 11 No. 1 Januari-Juni 2020.

Syachril. “Strategi Peningkatan Penghimpunan Zakat & Infaq Badan Amil Zakat Kabupaten Muara Enim. Jurnal Integritas Serasan Sekundang Vol. 02 No.01 2020.

Tika Widiastuti. “Model Pendayagunaan Zakat produktif oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq. dalam Jebis Vol.1, No.1,2015.

Peraturan perundang-undang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Website

<https://sendangsari.bantulkab.go.id/first/artikel/724-14-KRITERIA-MASYARAKAT-MISKIN-MENURUT-STANDAR-BPS>

<https://3318032013.website.desa.id/berita/read/kategori-atau-kriteria-fakir-miskin-menurut-keputusan-menteri-sosial-nomor-146-huk-2013-3318032013>

https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/13207/3/Bab%20Anggit%20Ganang%20Pratikto_14020118130132.pdf

<https://infopublik.sijunjung.go.id/baznas-sijunjung-distribusikan-dana-zaian yang laikat-tahap-i-gerakan-sijunjung-berzakat-mulai-berdampak/>

<https://baznas.sijunjung.go.id/visi/>

<https://baznas.sijunjung.go.id/sejarah/>

<https://sijunjungkab.bps.go.id/>

Wawancara

Wawancara Dengan Ibu Jasnimar *Mustahik* (Sijunjung Makmur).

Wawancara Dengan Bapak Hengki Firmansyah *Mustahik* (Sijunjung Makmur).

Wawancara Dengan Ibu Susmiati *Mustahik* (Sijunjung Makmur).

Wawancara Dengan Bapak Sudirman *Mustahik* (Sijunjung Makmur).

Wawancara Dengan Bapak Ismed Rahman *Mustahik* (Sijunjung Peduli).

Lain-lain

Penterjemah Al- Qur'an oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.

Dokumen Baznas Kabupaten Sijunjung Tahun 2001-2005.